

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Literasi keuangan, inklusi keuangan, dan perlindungan konsumen merupakan tiga kebijakan yang telah menjadi prioritas di berbagai negara. Dengan memperhatikan kondisi geografis, demografis, dan kondisi budaya, ketiga instrumen kebijakan tersebut diyakini akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, mengurangi tingkat kemiskinan, meningkatkan pemerataan pendapatan, dan meningkatkan stabilitas sistem keuangan.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Selain itu terdapat empat tingkatan literasi keuangan penduduk Indonesia, yakni *well literate*, *sufficient literate*, *less literate*, dan *not literate*. *Well literate* ialah memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko; hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan. *Sufficient literate* ialah memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan. *Less literate* ialah hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan. *Not literate* berarti tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan

serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Indeks literasi dan inklusi keuangan syariah untuk pertama kalinya diukur dalam Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan pada tahun 2016 yang dilakukan oleh OJK. Berdasarkan hasil survei tersebut terlihat bahwa tingkat literasi keuangan Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2013 dengan tingkat literasi keuangan sebesar 21,8% menjadi 29,7% di tahun 2016. Sedangkan untuk tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia masih sangat sedikit yaitu pada tahun 2016 mencapai 8,11%. Artinya dari setiap 100 penduduk di Indonesia yang mengetahui industry jasa keuangan syariah hanya 8 orang saja. Angka ini jauh lebih rendah dibandingkan dengan indeks literasi keuangan konvensional yang berada pada angka 29,7%. Hal tersebut ironi mengingat mayoritas masyarakat Indonesia merupakan penganut agama Islam. Namun hal tersebut juga dipengaruhi oleh beberapa kondisi seperti masih belum banyaknya sosialisasi yang dilakukan oleh lembaga keuangan syariah dan masih rendahnya kesadaran masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah (OJK, Survey Literasi dan Inklusi Keuangan, 2016).

Literasi terhadap lembaga keuangan syariah ini juga penting dilakukan karena dengan tingginya indeks literasi keuangan akan mempengaruhi peningkatan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Literasi keuangan terhadap pasar modal syariah menjadi penting karena munculnya pasar saham syariah adalah kunci untuk mengurangi risiko ketidakpastian dalam pasar modal internasional seperti kasus Enron, WorldCom, AOL, Walt Disney, dan banyak yang lainnya (Muhsinhar, 2011). Tidak hanya itu, pasar

saham syariah menampung masyarakat (muslim dan non muslim) dalam kegiatan memperoleh keuntungan dan risikonya, meningkatkan performa, kinerja dan *sustainable* dari perusahaan yang termasuk dalam bursa saham syariah sesuai dengan harga saham, serta mengurangi terjadinya spekulasi di pasar modal (Komariah, 2014)

Menurut beberapa penelitian yang telah dilakukan tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia masih tergolong rendah. Hal ini sesuai dengan Said dan Amiruddin (2017) dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa literasi keuangan syariah pada civitas akademika UIN Alauddin Makassar masih rendah. Informasi tentang produk-produk dan lembaga keuangan syariah selain perbankan belum menyebar secara menyeluruh. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa informasi tentang lembaga keuangan syariah dan produk-produknya belum diketahui secara merata meskipun di dalam lingkup lembaga pendidikan. Selanjutnya menurut Wibowo (2018) literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah. Selain itu, akses yang mudah juga mempengaruhi keputusan untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Dalam Said dan Amiruddin (2017) juga dinyatakan bahwa latar belakang pendidikan juga mempengaruhi tingkat literasi keuangan. Dimana masyarakat dengan latar belakang pendidikan bisnis memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi dibandingkan masyarakat dengan latar belakang pendidikan non-bisnis.

Penelitian terkait literasi keuangan saat ini telah banyak dilakukan. Pada umumnya, penelitian literasi keuangan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah dilakukan dengan objek penelitian yang berada dalam

lingkup berbasis keislaman. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada kelompok Mahasiswa Strata I Jurusan Akuntansi Universitas Andalas sebagai objek penelitian karena merupakan kelompok yang bukan berbasis keislaman. Selain itu, sebagai kelompok terpelajar yang memiliki latar belakang bisnis, dimana pada umumnya mahasiswa jurusan akuntansi telah mempelajari tentang manajemen keuangan serta sebagian besar juga telah mengikuti perkuliahan akuntansi syariah. Hal ini tentunya akan mempengaruhi tingkat literasi keuangan mereka. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji bagaimana tingkat literasi keuangan kelompok mahasiswa tersebut serta bagaimana tingkat ketertarikan mereka untuk berinvestasi di Pasar Modal syariah.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian masalah tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat literasi keuangan kelompok mahasiswa Strata 1 Jurusan Akuntansi Universitas Andalas terhadap pasar modal syariah?
2. Apakah tingkat literasi keuangan mempengaruhi minat Mahasiswa Strata 1 Jurusan Akuntansi Universitas Andalas untuk berinvestasi di pasar modal syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis tingkat literasi keuangan Mahasiswa Strata 1 Jurusan Akuntansi atas lembaga keuangan syariah.

2. Menguji pengaruh dari tingkat literasi keuangan Mahasiswa Strata I Jurusan Akuntansi Universitas Andalas terhadap minat mereka dalam melakukan investasi di Pasar Modal Syariah.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi positif tentang literasi keuangan pada kelompok mahasiswa Strata I Jurusan Akuntansi Universitas Andalas dan pengaruhnya terhadap minat mereka dalam berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi dan referensi bagi pengembangan pengetahuan dalam penelitian serupa di kemudian hari.

b. Manfaat Secara Praktik

Secara praktik, penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber informasi tentang kondisi terkait tingkat literasi keuangan dan minat investasi di Pasar Modal Syariah, sehingga dengan adanya informasi ini dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan dalam melakukan kebijakan untuk meningkatkan literasi keuangan dikalangan mahasiswa sekaligus mensosialisasikan berbagai informasi terkait pasar modal syariah.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan penelitian ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian yaitu mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi di pasar modal syariah.

Pada bab ini juga membahas tentang rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan landasan teori yang mendukung penelitian ini serta penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang relevan dari berbagai sumber. Teori-teori yang dijelaskan bersumber dari buku, jurnal, dan artikel-artikel yang sesuai dengan masalah yang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, sampel penelitian dan populasi, definisi operasional dan pengukuran variabel, dan metode analisis data yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan bagaimana menganalisis pengaruh Literasi Keuangan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini.